

ABSTRAK

ANALISIS KEGAGALAN *LAW ENFORCEMENT* DAN *MANAGEMENT CONTROL* DALAM KEBERLANGSUNGAN PENAMBANGAN ILEGAL: STUDI KASUS BUKIT SUMBER AGUNG, KEMILING, BANDAR LAMPUNG (PERSPEKTIF TEORI GONE)

Oleh

CALLISTA RATU FATIMAH AZZAHRA

Penambangan ilegal merupakan pelanggaran tata ruang yang merusak secara ekologis namun sulit diberantas karena berakar pada kelemahan struktural tata kelola pemerintahan. Bukit Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, merupakan kawasan perbukitan yang berfungsi sebagai zona resapan air dan kawasan lindung. Selama delapan tahun, sejak 2017 hingga penyegelan Juni 2025, kawasan ini mengalami pengerukan material andesit secara masif tanpa Izin Usaha Pertambangan yang sah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penyebab keberlangsungan aktivitas penambangan ilegal, dengan fokus pada kegagalan *Law Enforcement* dan *Management Control* sebagai akar strukturalnya. Penelitian menggunakan metode studi kasus kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap sembilan narasumber dari unsur aparat pemerintah, organisasi lingkungan hidup, dan warga sekitar lokasi tambang, dilengkapi observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis menggunakan kerangka teori GONE (*Greed, Opportunity, Need, Exposure*) dikembangkan Jack Bologna, dengan validitas dijamin melalui triangulasi sumber. Temuan menunjukkan bahwa keberlangsungan tambang ilegal merupakan hasil interaksi sistemik keempat faktor GONE yang saling mengunci. Faktor *Greed* terbukti sebagai pendorong utama melalui penyalahgunaan izin lingkungan proyek Puri Indah Hill sebagai kedok hukum dan praktik *front man*. Faktor *Opportunity* tercipta dari fragmentasi kewenangan antarinstansi dan minimnya personel pengawas lapangan. Faktor *Need* lebih dominan pada dimensi pemodal yang terdorong memulihkan investasi alat berat, bukan ketergantungan komunal masyarakat yang justru mayoritas merasa dirugikan. Faktor *Exposure* berada pada level sangat rendah akibat penegakan hukum yang berhenti pada tataran administratif, diperparah persepsi sosial bahwa pelaku berlindung di balik orang berpengaruh. Kegagalan kumulatif ini memproduksi normalisasi impunitas sebagai norma sosial yang membenarkan pelanggaran sebagai pilihan rasional dan aman.

Kata Kunci: Penambangan Ilegal, *Law Enforcement*, *Management Control*

ABSTRACT

ANALYSIS OF LAW ENFORCEMENT AND MANAGEMENT CONTROL FAILURES IN THE PERSISTENCE OF ILLEGAL MINING: A CASE STUDY OF BUKIT SUMBER AGUNG, KEMILING, BANDAR LAMPUNG (GONE THEORY PERSPECTIVE)

By

CALLISTA RATU FATIMAH AZZAHRA

Illegal mining is a spatial planning violation that is ecologically destructive yet difficult to eradicate, rooted in structural weaknesses of government governance . Bukit Sumber Agung, Kemiling District, Bandar Lampung City, is a hillside area functioning as water catchment and protected zone. For eight years, from 2017 until its sealing in June 2025, the area underwent massive andesite extraction without a valid Mining Business License. This study analyzes factors sustaining illegal mining, focusing on failures of Law Enforcement and Management Control as structural roots. Using a descriptive qualitative case study, data were collected through in-depth interviews with nine informants from government agencies, environmental organizations, and nearby residents, supplemented by field observation and documentation. Analysis applies the GONE framework (Greed, Opportunity, Need, Exposure) developed by Jack Bologna, with validity ensured through source triangulation. Findings reveal illegal mining persistence results from systemic interaction of all four GONE factors in a reinforcing cycle. The Greed factor is the primary driver, evidenced by misuse of the Puri Indah Hill environmental permit as legal cover and front man practices. The Opportunity factor emerged from inter-agency fragmentation and deficit of supervisory personnel. The Need factor operates at the investor level, driven by necessity to recover heavy equipment investments rather than communal dependency, as most residents reported feeling harmed. The Exposure factor is critically low due to enforcement confined to administrative level, compounded by perception that perpetrators are shielded by powerful figures. Cumulative failure produced normalization of impunity as a social norm legitimizing violation as rational and safe.

Keywords: *Illegal Mining, Law Enforcement, Management Control*